

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar menjadi gambaran seorang guru yang berhasil dalam melakukan aktivitas mengajar dan gambaran seorang siswa yang berhasil dalam belajar (Kartiani, Hartati, dan Endriani, 2017:181). Menurut (Syafi'i, Marfiyanto, dan Rodyah, 2018:117) mengatakan bahwa “prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan”. Adapun menurut Djamarah (2002) sebagaimana dikutip Arumsari (2017:14) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Dengan ini, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan seluruh rangkaian proses belajar mengajar bersama guru yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa.

Hasil pencapaian prestasi belajar siswa didapat dari menyelesaikan pekerjaan, tugas, ulangan, perlombaan, maupun dari bidang lain di dalam sekolah maupun di luar sekolah (Arumsari, 2017:14). Pencapaian prestasi belajar juga dihasilkan dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diciptakan siswa baik secara individu maupun kelompok (Kartiani, Hartati, dan Endriani, 2017:181). Adapun Arumsari (2017:14) juga memandang nilai atau angka sebagai hasil dari prestasi belajar, sebagaimana dikemukakan bahwa:

“Prestasi belajar siswa tersebut dinilai dari beberapa aspek dan kriteria penilaian tertentu, misalnya dari aspek kognitif, aspek afektif, maupun dari aspek psikomotoriknya yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun penguji.”

Hasil pencapaian prestasi belajar siswa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Menurut Dewi, Sukamto, dan Triana (2017:22) menyatakan bahwa “Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal)”. Adapun menurut Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa terdapat beberapa macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun dalam hal ini beliau hanya menggolongkan ke dalam dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu meliputi: (1) Keadaan keluarga yaitu lingkungan utama dalam belajar, (2) Keadaan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan fasilitas pendukung lainnya, (3) Keadaan masyarakat. Dari beberapa faktor yang dikemukakan oleh Slameto tersebut, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu metode mengajar. Metode mengajar tersebut tentu erat kaitannya dengan guru saat pembelajaran berlangsung. Guru dituntut untuk mempunyai kemampuan menumbuhkan keaktifan belajar dalam pembelajaran.

Menurut Hisyam Zaini (2008:xvi) sebagaimana dikutip Khilmiyah (2019:75) dalam bukunya mengartikan bahwa pembelajaran aktif sebagai pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Disamping itu guru dituntut untuk terampil menggunakan metode mengajar yang mendorong keaktifan siswa, selain itu guru juga dituntut untuk memahami sifat dan karakteristik siswa terutama kemampuan belajar, minat terhadap pelajaran, hasil belajar yang dicapai, dan lain-lain (Khilmiyah, 2019:86-87). Masih sejalan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar, adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Souisa (2018) didapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga semakin tinggi metode mengajar yang diimplementasikan secara efektif, maka akan meningkatkan nilai prestasi belajar siswa begitu juga sebaliknya (Souisa, 2018:66).

Perlu diketahui bahwa metode diartikan sebagai cara terbaik yang bisa digunakan ketika menyampaikan materi bahan ajar, metode juga dianggap sebagai tolak ukur di dalam situasi belajar yang nyata (Kartiani, Hartati, dan Endriani, 2017:182). Menurut Surakhmad (1990) sebagaimana dikutip Murtyaningsih (2017:146) menyatakan bahwa metode merupakan sebuah cara yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku untuk guru (metode mengajar) atau bagi murid (metode belajar). Jadi, semakin baik metode, semakin baik pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran, metode mengajar diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi yang sudah ditetapkan dan

sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Pemilihan dan definisi metode pengajaran yang tepat mengacu pada realisasi tujuan belajar mengajar yang efektif dan efisien (Dewi dan Lestari, 2021:56). Metode pembelajaran menurut Hamzah B.Uno yaitu langkah yang ditempuh guru ketika menjalankan profesinya dan sebagai alat agar tujuan pembelajaran tercapai (Kartiani, Hartati, dan Endriani, 2017:182). Maka dari itu, metode mengajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yang diartikan sebagai langkah guru dalam menyajikan materi ajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi secara lisan atau ceramah saja namun juga harus memilih metode yang dapat melatih belajar siswa, seperti diskusi, praktik, memperbanyak latihan mengerjakan soal dan masih banyak lagi metode yang bisa digunakan (Dewi, Sukanto, dan Triana, 2017:22).

Ketepatan dalam penggunaan metode pembelajaran sangat bergantung pada tujuan isi proses pembelajaran, terutama jika tujuan pembelajaran yang disampaikan menyangkut akhlak dan ibadah siswa seperti pada pembelajaran Al-Islam, yang mana hal ini juga menyangkut tingkah laku siswa. Mengenai mata pelajaran Al-Islam tentu sudah tidak asing lagi bahwa mata pelajaran Al-Islam ini terdapat pada sekolah Muhammadiyah. Menurut perspektif Muhammadiyah, pendidikan Al-Islam menjadi fungsi utama untuk membina dan mengantarkan siswa agar menjadi insan yang beriman, berakhlak mulia, bertakwa kepada Allah SWT, dan dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun

aspek materi pada mata pelajaran Al-Islam meliputi Akidah Akhlak, Al-Quran/Al-Hadist, Fikih (Ibadah/Muamalah), dan Tarikh (Huda dan 'Aisyah, 2018:7).

Maka dari itu, ketepatan dalam penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Islam juga harus diperhatikan, karena jika dalam pembelajaran Al-Islam metode pembelajaran yang guru gunakan kurang menarik, kurangnya penguasaan materi yang diajarkan, dan penyampaiannya kurang jelas akan menyebabkan siswa kurang menyenangi pelajaran tersebut dan akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Slameto (2003:65) mengungkapkan bahwa “agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif” (Wulandari, Wahyuni, dan Elisa, 2017:203).

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ketika PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Muhammadiyah 2 Godean yang dilaksanakan tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 27 September 2021 menunjukkan bahwa guru mendominasi kegiatan pembelajaran, guru lebih sering aktif dan siswa cenderung pasif hanya mendengarkan dan mencatat. Hal ini dibuktikan ketika peneliti mengikuti observasi kelas pada mata pelajaran Al-Islam, bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran guru sering menggunakan metode ceramah atau secara lisan, metode pemberian tugas, dan metode tanya jawab. Sehingga metode ini kurang menarik perhatian dan antusias siswa. Selain itu, keterlibatan siswa untuk bekerja sama dengan teman lainnya dalam memecahkan masalah masih sangat kurang. Hal itu akan

berdampak seperti yang dikemukakan oleh Kartiani, Hartati, dan Endriani, (2017:181) bahwa kurangnya keterlibatan siswa dengan teman lainnya, maka siswa akan kurang mempunyai rasa percaya diri dalam dirinya dalam bertanya, mengeluarkan ide-ide atau pendapat dalam pemecahan soal-soal yang akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Sejalan dengan hasil belajar siswa ini, penulis menemukan persoalan prestasi belajar pada aspek kognitif siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai siswa setelah melaksanakan Penilaian Tengah Semester Ganjil 2021/2022 yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran Al-Islam sebagian besar tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75, yaitu kurang dari 50% siswa yang mencapai KKM dari jumlah total 96 siswa kelas VIII dengan persentase nilai yang tuntas KKM pada tiap mata pelajaran Al-Islam seperti Al-Quran Hadis 8%, Tarikh 2%, Fikih 13%, Akidah Akhlak 23%.

Oleh karena itu, dengan adanya hasil observasi awal tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan metode pembelajaran guru dalam aktivitas pembelajaran, tentu penting juga untuk membuktikan apakah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Al-Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 2 Godean)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru di SMP Muhammadiyah 2 Godean?
2. Bagaimana prestasi belajar Al-Islam siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean?
3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap prestasi belajar Al-Islam Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis metode pembelajaran guru di SMP Muhammadiyah 2 Godean.
2. Untuk menganalisis prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar Al-Islam siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi Penulis
Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru terhadap prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi Siswa
Untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam menanggapi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan bisa menyesuaikan dalam belajar sehingga menentukan prestasi belajar yang baik.
 - c. Bagi Guru
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru di SMP Muhammadiyah 2 Godean agar menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan terkait penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, direncanakan penulisan skripsi terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian Awal adalah halaman formalitas yang terdiri dari sampul, halaman judul, halaman nota

dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak.

Bagian Inti adalah bagian pokok skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II merupakan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka yaitu yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang peneliti lakukan, serta kerangka teori yang membahas mengenai konsep yang menjadi dasar dari penelitian ini. Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian yang akan menguraikan hasil penelitian. BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran

Bagian Akhir skripsi terdapat instrumen penelitian atau pedoman wawancara, surat permohonan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, fotokopi kartu bimbingan, dan *curriculum vitae* (CV) atau riwayat hidup peneliti.